



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019

SATAI BUAH TALITA



Heru Kurniawan
Cesilia Prawening

Ilustrasi: Daniar Rahmi Dewanti

**BACAAN UNTUK
PEMBACA DINI**

SATAI BUAH TALITA

Penulis:

Heru Kurniawan
Cesilia Prawening

Penanggung Jawab:

Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.

Penyunting:

Ema Rahardian, M.Hum.

Ilustrasi:

Daniar Rahmi Dewanti

Penerbit:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
BALAI BAHASA JAWA TENGAH
2019

Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang 50272,
Telepon 024-76744356, Faksimile 024-76744358
Laman: www.balaibahasajateng@kemdikbud.go.id

Katalog dalam Terbitan (KDT)
Satai Buah Talita, Heru Kurniawan dan Cesilia Prawening
Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

ISBN: -

iv + 24 hlm., 24 x 17 cm

Cetakan Pertama oleh Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau keseluruhan isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan (karangan) menjadi tanggung jawab penulis.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA JAWA TENGAH

Buku ini disusun sebagai bahan bacaan untuk anak-anak pada tahapan membaca dini. Cerita yang disajikan dalam bentuk teks sederhana disertai gambar/ilustrasi ini tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan kegembiraan pada anak-anak, tetapi juga untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreasi mereka. Lebih dari itu, melalui tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kisah/cerita dalam buku ini tidak sekadar menumbuhkan kemampuan literasi dasar anak-anak, terutama baca-tulis dan budaya, tetapi juga akan membangun karakter mereka.

Kami, atas nama Balai Bahasa Jawa Tengah, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada penulis, penyunting, dan ilustrator, sehingga buku ini dapat hadir ke tengah masyarakat. Semoga buku ini menjadi bagian penting dalam upaya menciptakan generasi Indonesia yang cerdas.

Semarang, 15 Agustus 2019
Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.



SATAI BUAH TALITA

Heru Kurniawan & Cesilia Prawening



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019

Ayah pulang membawa keranjang.
Isinya buah-buahan yang tidak laku hari ini.
Talita sedih melihatnya.



"Bu, buah-buahan ini mau dibuat apa?"
tanya Talita.

"Dibiarkan saja," jawab Ibu.
Talita sedih karena buah-buahan itu
akan membusuk.



"Talita!" teriak Patita
mengagetkan.
Talita bergegas keluar rumah.
Keduanya segera berlari ke
rumah Patita.



Di rumah Patita sudah ramai.
Balon warna-warni memenuhi ruang tamu.



Bermacam-macam makanan terhidang di atas meja.
Kue ulang tahun dihias cantik.



"Saatnya makan satai!" teriak Patita.



Talita tersenyum melihat satai terhidang.



?



Talita mendapat ide.
"Ada apa, Ta?" tanya Patita heran.

Pesta telah usai, Talita pun pulang.
Sesampai di rumah, Talita menuju dapur,
Talita mengambil buah-buahan
yang tidak laku.



Talita mengambil pisau.
Apel, mangga, melon, anggur, dan
semangka sudah siap di meja.
Talita mengupas dan memotong
buah-buahan itu.



Lalu menusuk potongan buah seperti satai.
Satai buah tampak seperti pelangi.



Satai buah itu diletakkan di atas piring.



"Apa yang sedang kau lakukan, Ta?" tanya Ibu.
Talita hanya menoleh dan tersenyum.



Satai buah berwarna-warni tertata rapi.
Talita memasukkannya ke dalam kulkas.





Makan malam tiba.
"Aku hampir lupa!" suara Talita
memecahkan keheningan.

Talita mengambil satai buah-buahan itu.
Dia menghidangkannya pada Ayah dan Ibu.



Taaraaa!
"Satai buah Talita. Silakan dicoba!" seru Talita.



Ibu, Ayah, dan Talita menyantap satai buah bersama.
"Hmmm, lezat sekali!" seru Ayah dan Ibu.



Nak, besok kita buat lebih banyak satai buahnya, ya?" usul Ayah.
"Untuk apa, Yah?" tanya Talita.



"Untuk dijual di toko buah Ayah," balas Ibu.
"Hore!" seru Talita senang.



Setelah makan malam,
Ayah, Ibu, dan Talita bekerja sama.
Mereka membuat satai buah.



Satai dijual esok hari di toko buah Ayah.



Cara Membuat Satai Buah

Alat :



Talenan



Pisau



Tusuk satai

Hati-hati
ya ketika
menggunakan
pisau dan
tusuk satai

Bahan : (buah sesuai selera)



Semangka



Melon



Mangga



Apel



Anggur



Cokelat

Cara Membuat Satai Buah

Langkah-langkah :

1



Kupas buah-buahan

2



Cuci dengan air mengalir

3



Potong buah berbentuk segitiga, lingkaran, dan dadu

4



Tusuk dan susun buah berselang-seling

5



Celupkan sate buah ke dalam cokelat cair

6



Masukkan sate ke dalam kulkas

7



Satai siap dihidangkan

Jangan lupa untuk cuci tangan dulu ya!

PENULIS, PENYUNTING, DAN ILLUSTRATOR



Heru Kurniawan lahir di Brebes, 22 Maret 1982. Menempuh pendidikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, S-2 di Universitas Gadjah Mada, dan S-3 di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Keseharian mengajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan mengajar pengabdian di Rumah Kreatif Wadas Kelir. Founder Komunitas Literasi Rumah Kreatif Wadas Kelir. Email: heru_1982@yahoo.com dan WA. 081564777990



Cesilia Prawening lahir di Sukoharjo, 24 Februari 1998. Aktivitas sehari-hari sebagai guru di Kelompok Bermain Wadas Kelir. Telah menulis beberapa buku bacaan dan aktivitas anak, buku parenting, dan artikel-artikel pendidikan keluarga serta anak usia dini. Saat ini aktif menulis buku-buku aktivitas anak, buku dongeng, dan artikel di media massa baik offline atau online. Email cesiliaprawening@gmail.com.



Ema Rahardian kelahiran Jember, 11 Juni 1980. Ia pernah belajar bahasa dan sastra di Jurusan Sastra Inggris, Undip, lulus tahun 2002. Tahun 2015 dia melanjutkan pendidikan di Magister Linguistik, Undip, dan lulus tahun 2017. Dia bekerja sebagai pengkaji bahasa di Balai Bahasa Jawa Tengah sejak 2005—sekarang. Di samping pengkaji, dia juga merupakan penyuluh kebahasaan dan tergabung dalam tim saksi ahli Balai Bahasa Jawa Tengah. Karya tulisnya dimuat di beberapa jurnal ilmiah kebahasaan, antara lain, Jalabahasa, Kandai, dan Parole. Selain itu, sejumlah artikelnya juga telah disajikan dalam pertemuan ilmiah dan dimuat dalam prosiding.



Daniar Rahmi Dewanti lahir di Boyolali, Jawa Tengah pada 14 Juni 1991 yang kini tinggal di Mataram, Lombok NTB. Sangat menyukai hal yang berkaitan dengan seni, mulai dari menggambar atau seni kerajinan tangan lainnya. Terlebih lagi dalam hal menggambar yang sudah ditekuni semenjak duduk di bangku Sekolah Dasar. Ilustrator bisa dihubungi melalui akun instagram @niyardhaniyar.



Lalu menusuk potongan buah seperti satai.
Sate buah nampak seperti pelangi.



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019